

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era milenial (4.0) saat ini semakin cepat dan beragam, baik dari bentuk serta fungsinya. Hal ini ditandai dengan adanya berbagai teknologi informasi dan komunikasi baru yang beredar di pasaran. Salah satunya adalah gadget. Gadget merupakan media informasi dan komunikasi yang terdapat berbagai fitur di dalamnya. Macam-macam gadget antara lain : Komputer, Laptop, dan Smartphone. Bagi semua kalangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini menjadi kebutuhan yang tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari, ditambah akses yang semakin mudah serta fitur menarik yang tersedia pada teknologi informasi dan komunikasi terutama pada gadget membuat masyarakat khususnya anak-anak menjadi lebih mudah akrab dengannya. Salah satu fitur yang menarik perhatian anak adalah Aplikasi Youtube.

Youtube merupakan aplikasi yang menyediakan berbagai konten video di dalamnya seperti berita, *edukasi* (pendidikan), hiburan, komedi, dan yang sekarang sedang naik daun yaitu vlog. Anak usia 5-6 tahun sebenarnya boleh saja menggunakan aplikasi youtube, tetapi dengan intensitas dan durasi harus diperhatikan, misalnya anak diizinkan menonton konten youtube 2 kali dalam satu minggu dengan durasi maksimal 2 jam setiap kali menonton, di luar itu anak harus berinteraksi dengan orang lain disekitar. Apabila menonton youtube dilakukan setiap hari dengan durasi yang lama, kesehatan anak akan terganggu begitupun perkembangan anak terutama perkembangan sosial emosional anak.

Penggunaan Youtube secara terus menerus akan berdampak buruk bagi perkembangan anak. Anak yang sering menonton youtube dengan durasi yang cukup lama, cenderung akan ketergantungan dengan aplikasi tersebut dan mengabaikan aktifitas lain. Hal tersebut menyebabkan anak akan malas beraktifitas dan bergerak bahkan berinteraksi dengan orang sekitar.

Berdasarkan pengamatan awal pada hari minggu 24 Maret 2019 di jalan baru pada saat *car free day* (hari tanpa mobil), ada beberapa anak usia 3-6 tahun fokus pada gadget yang ternyata mereka sedang mengakses konten youtube. Mereka sudah bisa mengakses konten pada youtube secara mandiri tanpa dibantu orang tua. Konten yang dilihatpun beragam mulai dari konten animasi, konten edukasi anak, bahkan ada yang mengakses konten untuk usia diatas mereka. Alasan orang tua memberikan gadget dan mengizinkan anak mengakses dan menonton youtube yaitu agar anak tidak lari-larian serta agar anak tidak rewel saat diajak jalan-jalan.

Tidak hanya pada saat *car free day* (hari tanpa mobil), peneliti juga sering menemukan kejadian yang serupa di tempat lain seperti di warung makan, tempat bermain out door dan lainnya. Banyak orang tua yang memberikan gadget serta mengizinkan anak untuk menonton youtube dengan alasan yang serupa yaitu agar anak tidak rewel. Kejadian ini terjadi tidak hanya di kota namun di desapun sering terjadi hal yang sama. Hal ini sangat mengkhawatirkan perkembangan anak. Terutama perkembangan sosial emosional anak, jika anak menonton youtube dengan intensitas tinggi anak akan lebih cenderung duduk dan menikmati konten yang ia tonton dan melupakan lingkungan sekitar. Hal tersebut akan mengganggu perkembangan sosial emosional anak. Seharusnya anak usia 3-6 tahun masih sangat membutuhkan stimulus untuk perkembangan sosial emosionalnya. Stimulus bisa dilakukan dengan cara membiasakan anak berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan teman sebayanya.

Youtube sebenarnya tidak hanya memiliki dampak yang negatif pada perkembangan anak, namun juga memiliki sisi positif bagi perkembangan anak. Tergantung konten apa yang diakses oleh anak dan bagaimana cara anak menangkap konten yang ia tonton. Seperti konten pendidikan pada youtube sangat membantu menstimulus anak dalam perkembangannya. Konten sosial yang bisa dicontoh oleh anak, seperti anak mau berbagi dan bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya. Maka dari itu orang tua sebaiknya lebih memperhatikan dan mengontrol konten apa yang ditonton oleh anak. Selain memperhatikan konten yang diakses anak, orang tua juga harus memperhatikan intensitas dalam mengakses youtube.

Peran orang tua menjadi hal yang sangat penting dalam kasus ini. Sebaiknya orang tua membatasi penggunaan gadget dan mengakses youtube. Orang tua juga harus melek teknologi dan mampu mengikuti perkembangan jaman, agar bisa lebih mengawasi anak dalam mengakses youtube. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memfilter konten apa saja yang dapat diakses oleh anak sesuai usia dan tingkat perkembangannya. Pengawasan orang tua sangat diperlukan agar anak tidak kecanduan dan mengakses konten yang tidak pantas karena anak adalah peniru serta perekam yang sangat baik. Orang tua sebaiknya sering mengajak anak berbicara dan bermain agar anak tidak kehilangan mobilitas sosialnya dan agar perkembangan anak tercapai dengan optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengkaji tentang “Hubungan Intensitas Menonton Youtube dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 tahun di TK Darma Wanita Tempuran”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi antara lain :

- 1) Durasi menonton konten youtube sangat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak.
- 2) Frekuensi menonton youtube mempengaruhi kesehatan mata anak
- 3) Pentingnya peran orang tua kepada anak dalam mengakses youtube
- 4) Pengaruh aplikasi youtube terhadap perkembangan sosioal emosional anak usia dini.
- 5) Hubungan intensitas menonton konten youtube dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini.

## **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan penelitian tidak terlalu luas, maka peneliti harus memberikan batasan masalah yaitu “hubungan intensitas menonton youtube dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun”

## **D. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan positif antara intensitas menonton youtube dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Mengetahui hubungan intensitas menonton youtube dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi orang tua
  - a) Memberikan pengetahuan tentang perkembangan kemampuan sosial emosional anak.
  - b) Dapat memberikan pengetahuan tentang hubungan intensitas menonton youtube dengan perkembangan kemampuan sosial emosional anak.
  - c) Sebagai bahan masukan bagi orang tua dalam memperhatikan intensitas menonton youtube anak.
2. Bagi peneliti
  - a) Meningkatkan wawasan serta pengetahuan tentang hubungan intensitas menonton youtube dengan perkembangan sosial emosional anak.
  - b) Meningkatkan pengalaman selama penelitian.
  - c) Meningkatkan sikap kritis terhadap kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.
  - d) Sebagai persyaratan kelulusan untuk mendapat gelar strata satu bidang pendidikan guru pendidikan anak usia dini.
3. Bagi peneliti lain
  - a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan atau melakukan penelitian selanjutnya dengan permasalahan sejenis.
  - b) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang hubungan intensitas menonton youtube dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini.